

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEBIASAAN BELAJAR DAN  
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1  
SEKAMPUNG UDIK TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

**(Skripsi)**

**Oleh  
NI KADEK WIDYAWATI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## ABSTRAK

# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEBIASAAN BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh  
Ni Kadek Widyawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik yang berjumlah 67 orang dan sampel 58 responden yang ditentukan dengan teknik probabilitas sampling dengan menggunakan simple random sampling. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua, kebiasaan belajar dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

**Kata Kunci:** *Perhatian orang tua, Kebiasaan Belajar, Metode Mengajar Guru, Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar.*

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEBIASAAN BELAJAR DAN  
METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
AKUNTANSI DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS  
SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1  
SEKAMPUNG UDIK TAHUN  
PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh**

**NI KADEK WIDYAWATI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**



Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, KEBIASAAN BELAJAR DAN METODE MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SEKAMPUNG UDIK TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Nama Mahasiswa : **Ni Kadek Widyawati**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1543031004

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Pembimbing I,

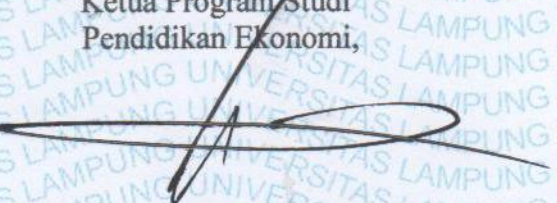
Pembimbing II,

  
**Drs. Nurdin, M.Si.**  
NIP 19600817 19863 1 003

  
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

2. Mengetahui

  
**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

  
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**: Drs. Nurdin, M.Si.**



**Sekretaris**

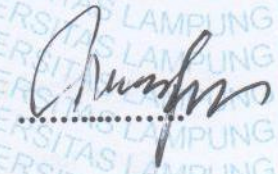
**: Drs. Tedi Rusman, M.Si.**



**Penguji**

**Bukan Pembimbing**

**: Drs. Yon Rizal, M.Si.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

**NIP 19620804 198905 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 08 Februari 2019**





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandarlampung 35145  
Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Ni Kadek Widyawati  
NPM : 1543031004  
jurusan/program studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi  
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 11 Januari 2019



Ni Kadek Widyawati  
1543031004

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ni Kadek Widyawati dan biasa disapa dengan Kadek. Penulis lahir tanggal 06 Juli 1997, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Nyoman Berati dan Ibu Nyoman Purne. Penulis berasal dari Kabupaten Lampung Timur.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh.

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sidorejo lulus pada tahun 2009.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bandar Sribhawono lulus pada tahun 2012.
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bandar Sribhawono lulus pada tahun 2015.
4. Pada tahun 2015 penulis di terima pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.

Pada tahun 2017 penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) kemudian melaksanakan Praktek Profesi Kependidikan (PPK) di SMP Negeri 1 Sekampung Udik dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pugung Raharjo Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur pada tahun 2018. Penulis pernah aktif di organisasi kampus yakni UKM Hindu Unila dan Assets FKIP Unila. Hingga Pada tanggal 31 Oktober 2018 Seminar Proposal, 23 Januari 2019 Seminar Hasil dan akhirnya Ujian Komprehensif pada 08 Februari 2019.

## *PERSEMBAHAN*

*Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis sampai pada tahap ini.*

*Karya kecil ini ku persembahkan untuk*

*Kedua orang tuaku*

*Yang dengan tulus, ikhlas dan sabar mendidik, membesarkan dan mendoakanku. Tak pernah berhenti menasehati, mendukung, memenuhi segala kebutuhanku dan memberikan kebebasan memilih jalan hidupku.*

*Kakak dan Adikku tersayang*

*Terima kasih sudah menjadi kakak yang baik untuk adik-adiknya dan untuk adikku yang selalu bikin rindu dikala berjauhan.*

*Keluarga besar Bapak dan Ibu*

*Terima kasih untuk seluruh keluarga besar yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilanku, semoga aku menjadi kebanggaan kalian.*

*Sahabat-sahabatku*

*Terima kasih untuk semua warna yang pernah terlukis, semoga kita bersua di surga-Nya.*

*Semua guru, dosen, pendidik dan almamater tercinta*

*Terima kasih Pak/Buk sudah mengajarkan banyak hal kepadaku, aku tak sanggup membayarmu tapi doaku tak pernah padam, semoga Tuhan selalu meridhoi kehidupanmu.*



## **MOTTO**

Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini.

**(James Dean)**

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.

**(Winston Churchill)**

Rahasia kesuksesan adalah mengetahui yang orang lain tidak ketahui

**(Aristotle Onassis)**

## SANWACANA

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar Dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dengan Memperhatikan Aktivitas Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan serta saran semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama FKIP Universitas Lampung.
4. Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan juga selaku pembimbing II yang selalu

memotivasi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih pak sudah membagikan ilmu kepada saya.

8. Drs. Nurdin, M.Si. selaku pembimbing Akademik dan Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga selalu menjadi motivator untuk menjadi orang sukses , selalu memberikan saran yang sangat berguna untuk saya. Terimakasih atas saran dan motivasi yang telah bapak berikan.
9. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku pembahas yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen pendidikan ekonomi semoga Tuhan membalas ilmu yang telah bapak dan Ibu ajarkan. Serta Kak Wardani yang telah banyak membantu.
11. Bapak dan ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung.
12. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta Pak Nyoman Berati dan Ibuyang paling perhatian dan sabar (Nyoman Purne) yang telah mendidik dengan cara berbeda sehingga menjadikanku seperti saat ini. I love you bu pak.
13. Untuk Kakakku (Widi) yang paling cuek tapi dibalik sifat cueknya itu ada perhatian yang tulus. Adikku tersayang Komang Widya yang selalu membuat kesal dan marah tapi saat berjauhan bikin kangen. Love you so much adekku, tetep jadi diri sendiri dan cari jalan hidupmu kita pasti bisa jadi kebanggan keluarga.



14. Keluarga besar dari pak Nyoman Beratidan dari keluarga ibu nyoman purneyang sudah banyak membantu, semoga Tuhan selalu memberikan rezeki dan kesehatan untuk kalian semua.
15. Untuk dia yang selalu memberikan semangat dan memberikan banyak bantuan, yang selalu ada disaat suka dan duka saya.
16. Sahabat-sahabat terbaikku RESEQUESQUAD ( Rahmi, Ririn, Novi, Nadya, Ratna, Tyas, Nia dan Mando) yang selalu memberikan semangat dan juga yang suka ngingetin karena kemageran ini, yang sudah banyak membantu selama ini dan tempat yang sering saya repotin. Semoga tetap terjalin tali silaturahmi diantara kita dan semoga kita bisa mencapai target sukses kita ya..
17. Untuk Frentia, teman dari jaman kuliah dan temen tidur selama 45 hari, I Love You, semoga Tuhan selalu memberikan kamu kesehatan, kesuksesan, dan semoga tetap terjalin tali silaturahmi diantara kita ya .
18. Keluarga besar angkatan 2015 yang telah memberikan banyak tawa dan kenangan-kenangan yang tak terlupakan selama ini. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan tetap terjalin tali silaturahmi kita.
19. Keluarga kecilku, KKN dan PPKPugung Raharjo, Sekampung Udik, Lampung Timur. lebih kurang 45 hari kita bersama, senang bersama, susah bersama, ceria bersama dan sedih bersama. Terutama untuk Frentia dan Deby yang selalu saya repotin dan selalu membantu serta mendengarkan keluh kesah saya selama ini. Terimakasih kalian keluarga kecilku.
20. Kepala Sekolah SMAN 1 Sekampung Udikyang telah banyak membantu saya dalam melakukan penelitian di sekolah.

21. Almamater tercinta SD Negeri 1Sidorejo, SMP Negeri 1Bandar Sribhawonodan SMAN 1Bandar Sribhawono yang sudah mengubah jalan hidupkudan menjadi pribadi saat ini.
22. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini baik langsung atau tidak langsung semoga bernilai ibadah.

Semoga Tuhan memberikan berkah, rahmat, hidayah serta kemuliaan-Nya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 11 Januari 2019  
Penulis,

Ni Kadek Widyawati

## DAFTAR ISI

Halaman

### HALAMAN SAMPUL

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

#### I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitiann .....	15
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	17

#### II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka.....	18
1. Kebiasaan Belajar.....	18
2. Perhatian Orang Tua.....	22
3. Metode Mengajar Guru .....	26
4. Hasil Belajar Akuntansi .....	32
5. Aktivitas Belajar.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Pikir .....	42
D. Hipotesis .....	46

#### III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian .....	48
B. Populasi dan Sampel.....	50
1. Populasi.....	50
2. Sampel.....	50
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	51



C. Variabel Penelitian.....	52
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	54
1. Definisi Konseptual Variabel.....	54
2. Definisi Operasional Variabel.....	55
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
1. Observasi.....	59
2. Dokumentasi.....	59
3. Angket.....	60
F. Uji Persyaratan Istrumen.....	60
1. Uji Validitas.....	61
2. Uji Reliabilitas Angket.....	63
G. Uji Persyaratan Analisis Data.....	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Homogenitas.....	67
3. Uji Linearitas.....	68
4. Uji Multikolinearitas.....	71
5. Uji Autokorelasi.....	72
6. Uji Heteroskedastisitas.....	74
H. Teknik Analisis Data.....	75
1. Pengujian Hipotesis.....	75
2. Langkah-langkah menguji analisis jalur.....	77
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	80
B. Deskripsi Data.....	84
C. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	98
D. Uji Asumsi Klasik.....	101
E. Analisis Data.....	109
F. Pengujian Hipotesis/Menguji Kebermaknaan Koefisien Jalur.....	121
G. Kesimpulan Analisis Statistik.....	131
H. Pembahasan.....	135
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	154
B. Saran.....	157

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Ujian Harian .....	2
Tabel 2. Hasil Wawancara Perhatian Orang Tua .....	4
Tabel 3. Hasil Wawancara Kebiasaan Belajar .....	5
Tabel 4. Hasil Wawancara Metode Mengajar Guru.....	7
Tabel 5. Data Aktivitas Belajar Siswa .....	9
Tabel 6. Hasil Penelitian yang Relevan .....	39
Tabel 7. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS .....	50
Tabel 8. Jumlah Sampel Kelas XI IPS .....	52
Tabel 9. Indikator Masing-masing Variabel .....	56
Tabel 10. Indeks Korelasi Reliabilitas .....	64
Tabel 11. Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua .....	64
Tabel 12. Uji Reliabilitas Angket kebiasaan Belajar .....	65
Tabel 13. Uji Reliabilitas Angket Metode Mengajar Guru.....	65
Tabel 14. Uji Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar .....	66
Tabel 15. Analisis ANOVA .....	70
Tabel 16. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Sekampung Udik .....	82
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua.....	86
Tabel 18. Kategori Variabel Perhatian Orang Tua.....	87
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar .....	89
Tabel 20. Kategori Variabel Kebiasaan Belajar.....	90
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru....	91
Tabel 22. Kategori Variabel Metode Mengajar Guru .....	92
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar .....	93
Tabel 24. Kategori Variabel Aktivitas Belajar.....	94
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	95
Tabel 26. Kategori Variabel Hasil Belajar .....	96
Tabel 27. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	99
Tabel 28. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas .....	104

Tabel 29.Rekapitulasi Uji Heteroskedastisitas.....	108
Tabel 30.Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Sub- Struktur 1 .....	133
Tabel 31.Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Sub- Struktur 2.....	134
Tabel 32.Rangkuman Dekomposisi dari Koefisien Jalur , Pengaruh langsung , Tidak Langsung dan Pengaruh Total tentang variabel Perhatian orang tua ( $X_1$ ), Aktivitas Belajar ( $X_2$ ), Metode mengajar Guru ( $X_3$ ) dan Aktivitas belajar (Y) Terhadap Hasil belajar akuntansi (Z).....	134



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	45
Gambar 2. Path Analysis.....	78
Gambar 3. Model diagram jalur berdasarkan paradigma.....	110
Gambar 4. Model Persamaan Dua Jalur.....	110
Gambar 5. Substruktur 1 .....	111
Gambar 6. Substruktur 2 .....	111
Gambar 7. Substruktur 1 Jalur $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y .....	112
Gambar 8. Substruktur 2 .....	117
Gambar 9. Diagram Jalur Lengkap .....	120

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional di Indonesia ditunjukkan dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Untuk mewujudkan pembangunan nasional yang bisa berkembang pesat membutuhkan manusia-manusia yang handal, yang mampu menunjang keberhasilan setiap program. Dalam hal ini, pendidikan memegang peran penting. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dengan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Sugihartono, dkk , 2008: 5). Dengan demikian melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap sehingga memiliki pola pikir yang sistematis, rasional, dan bersikap kritis terhadap masalah yang dihadapi dan mampu bersaing di era globalisasi.

Meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai lebih optimal.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 3), “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Hasil belajar sebagian adalah berkat tindak guru, satu pencapaian tujuan mengajar. Pada kemampuan lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa”. Hasil belajar tersebut diharapkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018/2019 diketahui hasil belajar untuk mata pelajaran Akuntansi sebagai berikut :

**Tabel 1. Berdasarkan Hasil Ujian Harian Semester Ganjil Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019 Untuk Mata Pelajaran Akuntansi Diperoleh Data Sebagai Berikut :**

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 75	≥75	
1	XI IPS 1	20	16	36
2	XI IPS 2	24	7	31
<b>Siswa</b>		44	23	67
<b>Presentase (%)</b>		65	34	

*Sumber : Guru mata pelajaran ekonomi-akuntansi kelas XI SMA Negeri 1 Sekampung udik*

Berdasarkan acuan pada kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Sekampung Udik pada mata pelajaran akuntansi untuk kelas XI IPS, Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh pada ujian harian semester ganjil belum optimal. Hal ini dikarenakan



hanya 23 (34%) siswa dari 67 siswa yang mendapatkan nilai 75, sedangkan 44 (65%) siswa mendapatkan nilai <75, sehingga siswa yang tidak mencapai KKM harus mengikuti remedial.

Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor yang berasal dari diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari diri siswa (internal) antara lain minat, motivasi, kecerdasan dan kebiasaan belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa (eksternal) antara lain media pembelajaran, metode mengajar guru, lingkungan belajar (sekolah, keluarga, masyarakat) dan aktivitas belajar.

Melalui penelitian faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik antara lain kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya dalam belajar. Menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter atau kepribadian seorang anak. Dengan memberi perhatian yang baik terhadap aktivitas yang dilakukan oleh anak, maka orang tua dapat mengetahui apa yang diperbuat anak.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018/2019 diketahui data mengenai perhatian orang tua siswa sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Wawancara Perhatian Orang Tua Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Kelas	Kriteria			Jumlah Siswa
	Tinggi	Sedang	Rendah	
XI IPS 1	13	7	16	36
XI IPS 2	11	5	15	31
<b>Jumlah</b>	24	12	31	67
<b>Persentase (%)</b>	35,82	17,91	46,27	100

*Sumber : Pengolahan Wawancara Peneliti*

Berdasarkan Tabel 2. Di atas diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun 2018/2019 dari responden yang memiliki perhatian orang tua rendah sebanyak 31 siswa atau sebanyak 46,27%, kemudian yang memiliki perhatian orang tua sedang yaitu sebanyak 12 siswa atau sebanyak 17,91% dan yang memiliki perhatian orang tua tinggi sebanyak 24 siswa atau sebanyak 35,82%. Perhatian orang tua adalah pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas yang dilakukan siswa. Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun pelajaran 2018/2019 tergolong rendah sehingga menyebabkan kegiatan belajar siswa kurang optimal.

Faktor yang kedua adalah kurang baiknya kebiasaan belajar. Aunurrahman (2013: 185) menyebutkan bahwa “Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Kebiasaan belajar yang demikian akan mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran karena proses pemahaman materi yang kurang matang dan tidak berkelanjutan. Hal tersebut tentu akan berimbas pada tidak optimalnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara dengan 25 siswa mengenai kebiasaan belajar ,berikut disajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Wawancara Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019.**

No	Keterangan	Tanggapan		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Membaca Catatan yang dimiliki dan Buku pelajaran	6	6	13
2	Mengulang Pelajaran	2	8	15
3	Mengerjakan Tugas dengan baik	8	7	10
	<b>Jumlah Peserta Didik</b>	16	21	38
	<b>Persentase (%)</b>	21,33	28	50,67

*Sumber : Hasil Wawancara Peneliti Kepada Siswa*

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3. Dapat diketahui bahwa sebanyak 16 siswa atau 21,33% siswa menyatakan bahwa kebiasaan belajarnya tinggi, sebanyak 21 siswa atau 28% siswa menyatakan bahwa

kebiasaan belajarnya Sedang, dan sebanyak 38 siswa atau 50,67% siswa menyatakan kebiasaan belajarnya rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik masih tergolong rendah. Kebiasaan Belajar yang dilakukan siswa dikatakan kurang baik atau rendah karena banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar disekolah dengan baik, belajar hanya saat diadakan ulangan harian maupun ujian tengah semester dan akhir semester, atau belajar hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Selain itu tinggi rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh metode mengajar yang diterapkan oleh guru. Guru sangat berperan penting dalam pendidikan, karena guru terlibat secara langsung dalam membentuk dan mengembangkan intelektual dan kepribadian siswa. Setiap guru menerapkan metode untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa. Perbedaan metode yang mereka gunakan juga akan berpengaruh pada siswa. Seorang guru merupakan model dan tokoh identifikasi peserta didiknya. Jadi bagaimana penguasaan siswa, ketertarikan siswa dan pemahaman siswa tergantung pada bagaimana guru menyajikan pelajaran yang disampaikannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melakukan wawancara dengan 24 siswa mengenai metode mengajar guru, berikut disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Wawancara Terhadap 24 Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tentang Aspek Metode Mengajar Guru**

No	Keterangan	Tanggapan			Jumlah Siswa
		Tinggi	Sedang	Rendah	
	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	2	6	16	24
2	Metode mengajar guru membuat siswa aktif dan kreatif saat belajar	2	3	19	24
3	Metode mengajar guru mengundang rasa ingin tahu dan siswa berani menyatakan pendapat	4	5	15	24
<b>Jumlah peserta didik</b>		8	14	50	72
<b>Presentase (%)</b>		11	19	69	100

*Sumber: Hasil Wawancara Peneliti*

Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat kita ketahui bahwa sebanyak 11% siswa menyatakan metode mengajar guru tinggi (baik), sebanyak 19% menyatakan sedang, dan 69% menyatakan rendah. Anitah dan Yetti Supriyati (2008: 4.3) “metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu”. Menurut M. Sobri (2009: 88) metode mengajar adalah cara-cara menyajikan

materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Kunci keberhasilan pendidikan di sekolah terletak pada tugas guru, sehingga guru harus bertanggung jawab untuk mengorganisir dan memfasilitasi peserta didik agar mereka memiliki bekal yang memadai dalam belajar.

Hal ini membuktikan bahwa metode mengajar guru yang diterapkan kurang baik.

Selain kebiasaan belajar faktor internal lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hamalik: 2009 :179).

Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa selama melakukan proses pembelajaran. Aktivitas ini biasanya akan sering dilakukan oleh siswa yang sangat aktif dan memiliki respon yang baik terhadap mata pelajaran akuntansi. Aktivitas belajar merupakan berbagai macam kegiatan yang dilakukan siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Aktivitas belajar ini akan sangat membantu meningkatkan semangat belajar pada diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, peneliti melakukan observasi terhadap 31 siswa mengenai aktivitas belajar siswa, diperoleh data aktivitas belajar siswa sebagai berikut.



**Tabel 5. Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019.**

No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
1	A	16	Cukup Aktif
2	B	21	Aktif
3	C	20	Aktif
4	D	12	Kurang Aktif
5	E	21	Aktif
6	F	21	Aktif
7	G	15	Cukup Aktif
8	H	17	Cukup Aktif
9	I	10	Kurang Aktif
10	J	10	Kurang Aktif
11	K	17	Cukup Aktif
12	L	11	Kurang Aktif
13	M	12	Kurang Aktif
14	N	11	Kurang Aktif
15	O	11	Kurang Aktif
16	P	8	Kurang Aktif
17	Q	9	Kurang Aktif
18	R	8	Kurang Aktif
19	S	12	Kurang Aktif
20	T	16	Cukup Aktif
21	U	8	Kurang Aktif
22	V	8	Kurang Aktif
23	W	10	Kurang Aktif
24	X	11	Kurang Aktif
25	Y	11	Kurang Aktif
26	Z	10	Kurang Aktif
27	A1	6	Kurang Aktif
28	B2	22	Aktif
29	C3	11	Kurang Aktif
30	D4	13	Kurang Aktif
31	E5	13	Kurang Aktif
	Skor Maksimal	24	
	Skor Terendah	8	
	Rata-Rata Skor	12,94	Kurang Aktif

*Sumber : Data hasil observasi awal.*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 31 siswa hanya 5 (16,13%) orang siswa kategori aktif, 5 (16,13%) kategori cukup dan 21 (67,74%) siswa kategori kurang. aktivitas belajar merupakan proses kegiatan individu baik fisik atau non-fisik yang dilakukan guna mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik (memperoleh pengetahuan dan pengalaman). Dapat diketahui di SMA Negeri 1 Sekampung Udik masih banyak siswa malas mencatat materi yang disampaikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Kemudian, kelompok-kelompok belajar yang terdapat di kelas XI juga masih sangat sedikit, hal ini menggambarkan tentang aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung udik masih cenderung rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah Perhatian orang tua, Kebiasaan Belajar, Metode Mengajar Guru, dan Aktivitas Belajar ke dalam skripsi dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Akuntansi dengan Memperhatikan Aktivitas Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran akuntansi.
2. Banyak orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya khususnya dalam keperluan pencapaian hasil belajar sehingga hasil belajarnya rendah.
3. Kebiasaan belajar yang kurang baik masih sering dilakukan oleh siswa salah satunya yaitu tidak mengerjakan tugas dan belajar tidak teratur sehingga mempengaruhi hasil belajar akuntansi mereka.
4. Metode mengajar guru yang kurang menarik dan kurang bervariasi sehingga siswa mudah merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.
5. Aktivitas belajar di kelas masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Akuntansi yakni Faktor internal dan faktor eksternal. Adanya faktor tersebut mengidentifikasi bahwa permasalahan yang berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik sangat kompleks. Sesuai kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada faktor perhatian orang tua ( $X_1$ ), kebiasaan belajar ( $X_2$ ), metode mengajar guru ( $X_3$ ), aktivitas belajar ( $Y$ ) dan hasil belajar akuntansi ( $Z$ ) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?
2. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?
3. Apakah ada pengaruh metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?

4. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru?
5. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?
6. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?
7. Apakah ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?
8. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?
9. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?
10. Apakah ada pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
4. Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
5. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
6. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
7. Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
8. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.



9. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
10. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana pengetahuan bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan, khususnya di Universitas Negeri Lampung.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang memiliki obyek penelitian yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dengan memperhatikan cara mengajar guru.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

### c. Bagi Siswa

Sebagai masukan kepada siswa terkait dengan kebiasaan belajar siswa sehingga hasil belajar akuntansi siswa dapat optimal.

### d. Bagi Orang Tua

Membantu memberikan informasi kepada orang tua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa sehingga dapat memberikan perhatian dan pengarahan dalam proses pembelajaran secara optimal.

### e. Bagi Peneliti

1. Menambah ilmu bagi peneliti
2. Menerapkan ilmu yang telah didapat oleh peneliti.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Semester Ganjil.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perhatian orang tua ( $X_1$ ), kebiasaan belajar ( $X_2$ ), metode mengajar guru ( $X_3$ ), aktivitas belajar ( $Y$ ) dan hasil belajar akuntansi ( $Z$ ).

### **3. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

### **4. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019.

### **5. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Kebiasaan belajar**

##### **a. Pengertian Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Dalam rangka mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka dalam kegiatan belajarnya, siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Kebiasaan Belajar merupakan cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan belajar (Slameto, 2013: 82), kemudian Aunurrahman (2013: 185) menyebutkan bahwa “Kebiasaan Belajar merupakan perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya”. Menurut Djaali (2008: 128), “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Selain itu, Menurut Djaali (2014:128) mengemukakan bahwa pengertian kebiasaan merupakan cara bertindak yang

diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.

kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama, dalam rangka menambah ilmu pengetahuan baik disekolah maupun dirumah. Kebiasaan belajar yang bersifat positif atau baik akan membantu siswa untuk menguasai materi pelajaran, sehingga dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik maka seseorang akan menentukan keberhasilan didalam belajarnya.

#### **b. Faktor-Faktor Kebiasaan Belajar**

Sularti (2008) mengemukakan faktor dari luar dan dari dalam individu yang mempengaruhi kebiasaan belajar.

Faktor dari luar individu yang sering berpengaruh pada kebiasaan belajar adalah sebagai berikut:

1. Sikap guru.

Guru yang kurang memahami dan mengerti tentang kondisi siswa, guru tidak adil, kurang perhatian, khususnya pada anak-anak yang kurang cerdas atau pada siswa yang memiliki gangguan emosi atau lainnya, guru yang sering marah jika siswa tidak dapat mengerjakan tugas.

2. Keadaan ekonomi orang tua.

Siswa tidak sekolah atau alpa dapat disebabkan siswa tidak memiliki uang transport untuk kesekolah karena lokasi sekolah sangat jauh dari rumah, atau siswa tidak dapat mengerjakan tugas karena tidak memiliki buku LKS, dan kesulitan belajar dirumah karena tidak memiliki buku paket dan kelengkapannya belajarnya.

3. Kasih sayang dan perhatian orang tua.

Siswa malas pada umumnya berasal dari keluarga yang broken home, orang tua bercerai, memiliki ibu atau bapak tiri, sehingga orang tua kurang dapat mencurahkan perhatian dan kasih sayang pada anaknya, anak merasa ditelantarkan, disia-siakan, merasa bahwa dirinya tidak berarti.

Faktor dari dalam individu yang sering mempengaruhi adalah sebagai berikut.

1. Minat, motivasi dan cita-cita.

Pada umumnya siswa yang memiliki kebiasaan malas belajar atau sering tidak masuk sekolah karena tidak memiliki cita-cita atau harapan.

2. Pengendalian diri dan emosi.

Siswa malas dapat disebabkan siswa tersebut tidak dapat menolak ajakan teman, perasaan takut, kecewa atau tidak suka kepada guru, emosi yang tidak stabil seperti mudah tersinggung, mudah marah dan putus asa.

3. Kelemahan fisik, panca indra dan kecacatan lainnya.

Siswa yang memiliki kekurangan fisik kurang dapat berkembang dengan normal dimungkinkan memiliki sikap dan kebiasaan belajar kurang baik, siswa ingin diperhatikan, kurang percaya diri dan sebaliknya sombong sekedar menutupi kekurangannya.

4. Kelemahan mental seperti kecerdasan/ intelegensi dan bakat khusus.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar harus diarahkan agar terbentuk sebuah perilaku belajar yang positif.

Dorongan dan bimbingan dari orang tua, guru dan orang-orang terdekat dengan siswa sangat mempengaruhi terbentuknya kebiasaan belajar yang baik.

Slameto (2010:82-91), menjelaskan uraian kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar meliputi.



#### 1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, dengan adanya jadwal belajar, maka harusnya seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan teratur atau disiplin. Dengan menyusun jadwal dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal yang dibuat, berarti itu menandakan seorang siswa mampu membagi waktu mana yang harus dilakukan. Dalam hal ini, siswa memiliki tanggung jawab yang besar dalam kegiatan belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar.

#### 2. Membaca dan membuat catatan

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlu membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar. Agar siswa dapat membaca dengan efisien perlulah memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik. Kebiasaan-kebiasaan yang baik menurut The Liang Gie dalam Slameto (2010:84) yaitu: memperhatikan kesehatan membaca, ada jadwal, membuat catatan, memanfaatkan perpustakaan, membaca sungguh-sungguh semua buku-buku yang perlu untuk setiap mata pelajaran sampai menguasai isinya, dan membaca dengan konsentrasi penuh.

#### 3. Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan bahan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat dikuasai dan akan tertanam dalam otak. Mengulangi dapat dilakukan dengan mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Cara ini dapat ditempuh dengan cara membuat ringkasan, kemudian untuk mengulang cukup belajar dari ringkasan ataupun juga dapat dari mempelajari soal jawab yang sudah pernah dibuatnya. Agar dapat mengulang dengan baik maka perlu menyediakan waktu untuk mengulang dan menggunakan waktu itu dengan sebaik-baiknya.

#### 4. Konsentrasi

Dalam proses belajar, konsentrasi besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, bukan karena adanya bakat atau bawaan dari lahir. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya, hanya

memikirkan suatu hal yang dihadapi atau dipelajari serta yang ada hubungannya saja.

#### 5. Mengerjakan tugas

Cara yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku atau soal yang diberikan guru. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, sebaiknya dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, siswa tersebut akan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya di sekolah. Siswa yang tidak membiasakan belajar dengan teratur, siswa tersebut akan mengeluh apabila diberi tugas.

## 2. Perhatian Orang Tua

### a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Sedangkan Sumadi (2015: 14), menjelaskan pengertian perhatian sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

Pada Penelitian ini, perhatian yang menjadi fokus adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua pada anak-anaknya merupakan hal yang sangat penting. Perhatian Orang Tua tercermin dari adanya bantuan yang diberikan orang tua kepada anak ketika anak mengalami kesulitan belajar, disaat anak tidak memiliki semangat, disinilah peran orang tua untuk memberikan perhatian berupa dorongan dan semangat. Keluarga merupakan awal tempat proses

sosialisasi bagi anak-anaknya, keluarga juga merupakan tempat anak memperoleh pemenuhan sarana prasarana dan kasih sayang dalam bentuk perhatian orang tua.

Menurut Helmawati (2014; 202), keluarga pada umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan saudara merupakan tempat pembelajaran yang utama dan pertama bagi anak. Dari orang tua anak-anak belajar tentang nilai keyakinan, etika, norma-norma, ataupun keterampilan hidup. Orang tua yang memberikan teladan, arahan, dan perhatian yang baik akan berdampak positif terhadap perkembangan kepribadian dan pendidikan anak. Apabila orang tua lalai dalam membentuk anak menjadi manusia seutuhnya akan berdampak buruk pada diri anak itu sendiri.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas Perhatian Orang Tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua kepada anaknya dalam memenuhi segala kebutuhan anak sebagai rasa tanggung jawab kepada anak sehingga dapat membantu belajar anak agar dapat berjalan dengan baik.

#### **b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua**

Perhatian orang tua, terutama dalam pendidikan anak sangatlah diperlukan. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung prestasi belajar siswa. Hal ini terkait dengan dukungan dan arahan serta bimbingan siswa dalam kegiatan belajar selama di rumah. Perhatian secara harfiah dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk fokus pada suatu objek atau hal tertentu. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam

kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orang tua terhadap anak dapat berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi, dan penghargaan serta pemenuhan kebutuhan belajar anak.

#### 1. Pemberian bimbingan dan nasihat

Menurut Sutirna, (2013: 2) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi, dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

#### 2. Pengawasan Terhadap Belajar

Tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau

mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya.

### 3. Pemberian penghargaan

Yang harus diperhatikan orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usahanya.

Jika anak memiliki prestasi yang baik hendaknya orang tua memberikan penghargaan kepada anaknya untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Untuk mendorong semangat belajar anak hendaknya orang tua mampu memberikan semacam hadiah untuk memotivasi belajar bagi anak itu sendiri.

#### 4. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut biasanya berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Kebutuhan belajar, seperti buku termasuk unsur yang sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Dengan dicukupinya buku yang merupakan salah satu sumber belajar, akan memperlancar proses belajar mengajar di dalam kelas dan mempermudah dalam belajar di rumah.

### 3. Metode Mengajar Guru

Kinerja guru yang profesional sangat dibutuhkan demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut M. Sobri (2009 : 88) metode mengajar adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa untuk mencapai tujuan.

Kunci keberhasilan pendidikan di sekolah terletak pada tugas guru, sehingga guru harus bertanggung jawab untuk mengorganisir dan memfasilitasi peserta didik agar mereka memiliki bekal yang memadai dalam belajar.

### **a. Pengertian Metode Mengajar Guru**

Metode pembelajaran atau strategi mengajar adalah suatu cara menyampaikan pesan yang terkandung dalam kurikulum. Metode harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Heri Rahyubi (2012: 236) mengartikan “metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik”. Hamid Darmadi (2010: 42) berpendapat bahwa “metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Sri Anitah dan Yetti Supriyati (2008: 4.3) “metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu”. Dari ketiga pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan metode adalah suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode juga dapat dipergunakan oleh seorang pengajar sebagai jalan menuju keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Arikunto (2010:24) konsep kemampuan peranan berbagai metode jika ditinjau dari jenis metode dan banyaknya metode yang sudah dikenal dan dapat digunakan untuk mengajar.

Metode tersebut sebagai berikut.



## 1. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Menurut Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Azwan (2013:97) “Metode ceramah dapat diartikan metode yang dapat dikatakan tradisional, karena metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik sebagai proses belajar mengajar”. Metode ini berbentuk penjelasan konsep, prinsip dan fakta pada akhir perkuliahan ditutup dengan Tanya jawab.

## 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menggunakan atau memberi pertanyaan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu. ( Soetomo, 2008 :150 ) Metode tanya jawab merupakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru . Metode ini dipandang lebih baik dari pada metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah. Alasannya karena metode ini dapat merangsang siswa untuk berfikir dan

berkreativitas dalam proses pembelajaran. Metode Tanya jawab juga dapat digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa jauh materi atau bahan pengajaran yang telah dikuasai oleh siswa.

### 3. Metode Diskusi

Aqib (2014 : 107 ), mendefinisikan bahwa metode diskusi adalah interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, memperdebatkan topic atau permasalahan tertentu. Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (group discussion) dan resitasi bersama (socialized recitation). Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Karena itu, diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama - sama.

Metode diskusi dapat pula diartikan sebagai siasat “penyampaian” bahan ajar yang melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis. Guru, peserta

didik atau kelompok peserta didik memiliki perhatian yang sama terhadap topik yang dibicarakan dalam diskusi. Menurut Djamarah (2009 : 28) ada beberapa kelebihan metode diskusi, manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

- a) Metode diskusi dapat merangsang siswa untuk lebih kreatif, khususnya dalam memberikan gagasan dan ide - ide.
- b) Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- c) Dapat melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal. Di samping itu, diskusi juga bisa melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

#### 4. Metode Pemberian Tugas

Menurut Supriatna, (2008: 131) Metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit.

Metode pemberian tugas adalah cara dalam proses belajar mengajar dengan jalan memberi tugas kepada siswa. Tugas-tugas itu dapat berupa mengikhtisarkan karangan, (dari surat kabar, majalah atau buku bacaan) membuat kliping, mengumpulkan gambar, perangko, dan dapat pula menyusun karangan.

5. Metode Demonstrasi.

Menurut Syaiful (2008: 210) Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

6. Metode Penemuan ( Discovery-inquiry )

Menurut Setiawan, (2010:32), metode penemuan adalah yaitu suatu metode mengajar dimana siswa didorong untuk berfikir sendiri sehingga dapat menemukan prinsip umum, berdasarkan bahan yang difasilitasi oleh guru.

Dalam metode ini, dapat berupa kegiatan belajar terentang dari penemuan terbimbing ( Discovery ) sampai ke penemuan tidak terbimbing ( inquiry ) Tujuan dari metode ini pada dasarnya untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam mendapatkan formasi, mengarahkan siswa sebagai pelajar seumur hidup, mengurangi ketergantungan kepada guru, serta melatih siswa untuk

mengeksplorasi dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak habis-habisnya digali.

Menurut Djamarah Zain (2010;78) pemilihan dan penentuan metode mengajar dipengaruhi dari beberapa faktor sebagai berikut.

- a. Anak didik
- b. Tujuan
- c. Situasi
- d. Fasilitas

#### **4. Hasil Belajar Akuntansi**

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (2010: 22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Menurut Reigeluth dalam (Rusmono, 2014: 7-8) hasil belajar adalah semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari pengguna suatu metode dibawah kondisi yang berbeda. Akibat ini dapat berupa akibat yang sengaja dirancang, karena itu ia merupakan akibat yang diinginkan dan bisa juga berupa akibat nyata sebagai hasil penggunaan metode pengajaran tertentu. Menurut

Snelbeker dalam ( Rusmono, 2014: 8) mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Hanafi (2009: 249) menyatakan bahwa hasil belajar dipakai untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik atas kompetensi belajar yang diharapkan, sangat bermanfaat untuk berbagai pihak dan bisa ditindak lanjuti untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

Pengertian akuntansi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi. Definisi Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa (mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan) kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa Akuntansi adalah sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat.

Hasil belajar akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil penilaian kecakapan, keterampilan dan pengetahuan yang telah dicapai siswa setelah menjalankan proses pembelajaran mata pelajaran

akuntansi yang dilakukan dengan sengaja pada waktu tertentu yang akan diukur secara langsung dalam bentuk nilai dan skor yang tercantum dalam rapor.

### **Indikator Hasil Belajar Siswa**

Menurut Muhibin Syah, (2011:40) yang menjadi indikator utama hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Ketercapaian Daya Serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM)
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Namun demikian, menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (dalam buku Strategi Belajar Mengajar 2008:120) indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.

### **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Menurut Slameto, (2010:54) Hasil belajar dipengaruhi 3 hal atau faktor Faktor-faktor tersebut akan saya uraikan dibawah ini, yaitu :

- a. Faktor internal (factor dalam diri)  
Faktor internal yang mempengaruhi Hasil belajar yang pertama adalah Aspek fisiologis. Untuk memperoleh hasil Hasil belajar yang baik, kebugaran tubuh dan kondisi panca indera perlu dijaga dengan cara : makanan/minuman bergizi, istirahat, olah raga. Tentunya banyak kasus anak yang prestasinya turun karena mereka tidak sehat secara fisik.

Faktor internal yang lain adalah aspek psikologis. Aspek psikologis ini meliputi : inteligensi, sikap, bakat, minat, motivasi dan kepribadian. Factor psikologis ini juga merupakan factor kuat dari Hasil belajar, intelegensi memang bisa dikembangkan, tapi sikap, minat, motivasi dan kepribadian sangat dipengaruhi oleh factor psikologi diri kita sendiri.

b. Faktor eksternal (factor diluar diri)

Lingkungan sosial, meliputi : teman, guru, keluarga dan masyarakat.

Lingkungan sosial, adalah lingkungan dimana seseorang bersosialisasi, bertemu dan berinteraksi dengan manusia disekitarnya. Hal pertama yang menjadi penting dari lingkungan sosial adalah pertemanan, dimana teman adalah sumber motivasi sekaligus bisa menjadi sumber menurunnya prestasi. Posisi teman sangat penting, mereka ada begitu dekat dengan kita, dan tingkah laku yang mereka lakukan akan berpengaruh terhadap diri kita. Kalau kalian sudah terlanjur memiliki lingkungan pertemanan yang lemah akan motivasi belajar, sebisa mungkin arahkan teman-teman kalian untuk belajar. Setidaknya dengan cara itu kalian bisa memposisikan diri sebagai seorang pelajar.

Guru, adalah seorang yang sangat berhubungan dengan Hasil belajar. Kualitas guru di kelas, bisa mempengaruhi bagaimana kita belajar dan bagaimana minat kita terbangun di dalam kelas. Memang pada kenyataannya banyak siswa yang merasa guru mereka tidak memberi motivasi belajar, atau mungkin suasana pembelajaran yang monoton. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Keluarga, juga menjadi faktor yang mempengaruhi Hasil belajar seseorang. Biasanya seseorang yang memiliki keadaan keluarga yang berantakan (broken home) memiliki motivasi terhadap prestasi yang rendah, kehidupannya terlalu difokuskan pada pemecahan konflik kekeluargaan yang tak berkesudahan. Maka dari itu, bagi orang tua, jadikanlah rumah keluarga kalian surga, karena jika tidak, anak kalian yang baru lahir beberapa tahun lamanya, belum memiliki konsep pemecahan konflik batin yang kuat, mereka bisa stress melihat tingkah kalian wahai para orang tua yang suka bertengkar, dan stress itu dibawa ke dalam kelas. Yang terakhir adalah masyarakat, sebagai contoh seorang yang hidup dimasyarakat akademik mereka akan mempertahankan gengsinya dalam hal akademik di hadapan masyarakatnya. Jadi lingkungan masyarakat mempengaruhi pola pikir seorang untuk berprestasi. Masyarakat juga, dengan segala aktifitas



kemasyarakatannya mempengaruhi tidakkan seseorang, begitupun juga berpengaruh terhadap siswa dan mahasiswa.

Lingkungan non-sosial, meliputi : kondisi rumah, sekolah, peralatan, alam (cuaca). Non-sosial seperti halnya kondisi rumah (secara fisik), apakah rapi, bersih, aman, terkendali dari gangguan yang menurunkan Hasil belajar. Sekolah juga mempengaruhi Hasil belajar, dari pengalaman saya, ketika anak pintar masuk sekolah biasa-biasa saja, prestasi mereka bisa mengungguli teman-teman yang lainnya. Tapi, bila disandingkan dengan prestasi temannya yang memiliki kualitas yang sama saat lulus, dan dia masuk sekolah favorit dan berkualitas, prestasinya biasa saja. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh. Cula alam, berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (hal 120-121) mengungkapkan, bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.

## **5. Aktivitas Belajar**

Aktivitas adalah kegiatan seseorang yang dilakukan baik secara jasmani maupun rohani atau kegiatan fisik atau nonfisik.

Slameto (2010) menjelaskan bahwa belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh atau pengetahuan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya sendiri sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya.

Dalam pembelajaran yang efektif, guru harus bisa menyediakan aktivitas belajar yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif.

Artinya bahwa dalam pembelajaran siswa harus memperoleh atau mendapatkan kesempatan keaktifan belajar. Siswa tidak hanya duduk diam, mendengarkan kemudian mengerjakan soal. Lebih dari itu siswa harus mendapatkan kesempatan untuk belajar secara aktif.

Seperti definisi tentang belajar yang mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh interaksi antar individu dengan individu lainnya. Maka interaksi tersebut adalah aktivitas. Dalam konteks belajar maka siswa harus memperoleh interaksi baik interaksi dengan guru maupun interaksis sesama siswa.

Aktivitas Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hamalik: 2009 :179).

Berdasarkan pembahasan tentang definisi aktivitas sendiri, belajar sendiri dan aktivitas belajar menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan proses kegiatan individu baik fisik atau non-fisik yang dilakukan guan mendpatkan perubahan ke arah yang lebih baik (memperoleh pengetahuan dan pengalaman).

Selanjutnya Rusman (2015-27) menyebutkan ciri-ciri aktivitas yang termasuk belajar ada 4 yaitu:

1. terjadi secara sadar
2. bersifat fungsional
3. positif dan aktif
4. tidak bersifat sementara

5. bertujuan dan terarah
6. mencakup seluruh aspek tingkah laku.

menurut **Paul B. Diedrich** (Sadirman, 2010 : 110) menjelaskan bahwa aktivitas belajar siswa dapat digolongkan menjadi 7, yaitu:

1. *Visual activities*, kegiatan belajar yang tergolong kegiatan aktivitas visual diantaranya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan.
2. *Oral activities*, proses kegiatannya seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat.
3. *Listening activities*, kegiatannya seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan pidato, dan diskusi.
4. *Writing activities*, kegiatan pembelajaran menulis seperti, menulis cerita, karangan, atau juga menyalin.
5. *Motor activities*, proses kegiatan pembelajarannya seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebung dan berternak.
6. *Mental activities*, misalnya mengingat, menanggapi, memecahkan soal, dan menganalisis
7. *Emotional activities*, misalnya menaruh minat, bosan, gembira, bersemangat, berani, dan lain sebagainya.

Pada proses pembelajaran, ada hal-hal yang dapat menimbulkan aktivitas belajar siswa. Hal tersebut selanjutnya disebut sebagai aspek yang menumbuhkan aktivitas belajar. Yamin (2009: 179) menyebutkan terdapat 9 aspek yang dapat menumbuhkan aktivitas belajar yaitu.

1. Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
3. Mengingatnkan kompetensi prasyarat.
4. Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang akan dipelajari.
5. Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya

6. Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
7. Pemberikan umpan balik (*feed back*).
8. Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes.
9. Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang membahas pokok permasalahan yang ada kaitannya atau hampir sama dengan penelitian ini yaitu seperti penelitian berikut.

**Tabel 6. Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Durotul Muslimah (0853031011)	Pengaruh Kebiasaan Belajar, Ketersediaan Sarana Belajar Dirumah, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga, dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap pada SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015 diperoleh $35,583 > 2,728$ .
2.	Desy Natalia (2013)	Pengaruh Aktivitas Belajar, Kecerdasan Emosional (Eq) Siswa Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 15 Bandar Lampung	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aktivitas belajar, kecerdasan emosional dan kecerdasan adversitas berpengaruh positif dan signifikan

		Tahun Ajaran 2016/2017	terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} 140,635 > F_{tabel} 2,71$ dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,807 sisanya 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
3.	Ilham Jati Puspa (2011)	Pengaruh Konsep Diri Melalui Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015	Berdasarkan analisis data diperoleh hasil ada pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri melalui aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tahun Pelajaran 2014/2015.
4.	Linda Kurniawati (2013)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Iklim Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Melalui Aktivitas Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bumiratu Nuban Lampung Tengah	Hasil penelitian menunjukkan, ada pengaruh yang Simultan antara persepsi siswa tentang iklim sekolah dan motivasi siswa serta aktivitas belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu

		Tahun Pelajaran 2016/2017	kelas VIII SMP Negeri 1 Bumiratu Nuban Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.
5.	Hari Krishna G.L	Study Habits and Scholastic Performance among Undergraduate Nursing Students.	It is found that 59,7% students have total marks between 50% to 60% while 24,7% students have marks within the range 60%-70%, 14,9% students have below 50% of scholastic performance whereas 0,60% student have total percentage of marks above 75%. The study revealed that the study habits and scholastic performance share a very strong relationship ( $p < 0,05$ ). The study also revealed that there was association between socio-personal variables like age , gender, board of schooling, duration of hours spend for study in a day, time spend for extracurricular activities with study habits ( $p < 0,05$ ).
6	Tri Apriyati	Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Membaca Terhadap	ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua

		Hasil Belajar Bahasa Indonesia.	terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 43,92%, antara minat membaca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 34,22% dan antara perhatian orang tua dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa Indonesia sebesar 78,15% .
--	--	---------------------------------	---

### C. Kerangka Pikir

Hasil belajar merupakan hasil yang telah diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk skor atau angka setelah mengikuti tes, dari hasil belajar tersebut dapat diketahui apakah selama proses belajar mengajar siswa berhasil memahami apa yang disampaikan dan diinginkan oleh guru sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum sekolah. Hasil belajar merupakan output kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil belajar akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran akuntansi yang diperoleh dari hasil tes dan dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Menurut Rusmono (2014:7), “Hasil belajar adalah semua akibat yang dapat terjadi dan dapat

dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari pengguna suatu metode dibawah kondisi yang berbeda”.

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Kebiasaan belajar memegang peranan penting dalam mencapai peningkatan hasil belajar. Kebiasaan belajar merupakan cara siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Kebiasaan belajar dapat terwujud dan dilaksanakan siswa dalam kaitannya dengan aktivitas belajar yang nampak yaitu dalam bentuk tingkah laku khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Djamarah dan Zain (2008 : 57) untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka seorang siswa harus rajin mengulang pelajarannya. Kebiasaan belajar yang baik akan sangat membantu siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari sehingga penguasaan meteripun akan meningkat dan pada akhirnya akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Selain kebiasaan belajar, Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu perhatian orang tua dan metode mengajar guru. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar akuntansi. Menurut Walgito (2013 : 52) “perhatian merupakan pemusatan dan konsentrasi kegiatan yang ditujukan pada hasil



belajar siswa”. Semakin besar perhatian orang tua terhadap proses belajar anak maka semakin tinggi pula hasil belajar akuntansi dan sebaliknya.

Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar dan penuntut ilmu, yang akan diproyeksikan kelak sebagai pemimpin masa depan. Menurut Sumadi (2013: 233) “Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan”. Pemenuhan kebutuhan belajar adalah salah satu bentuk perhatian orang tua yang dapat meningkatkan aktivitas belajar anak.

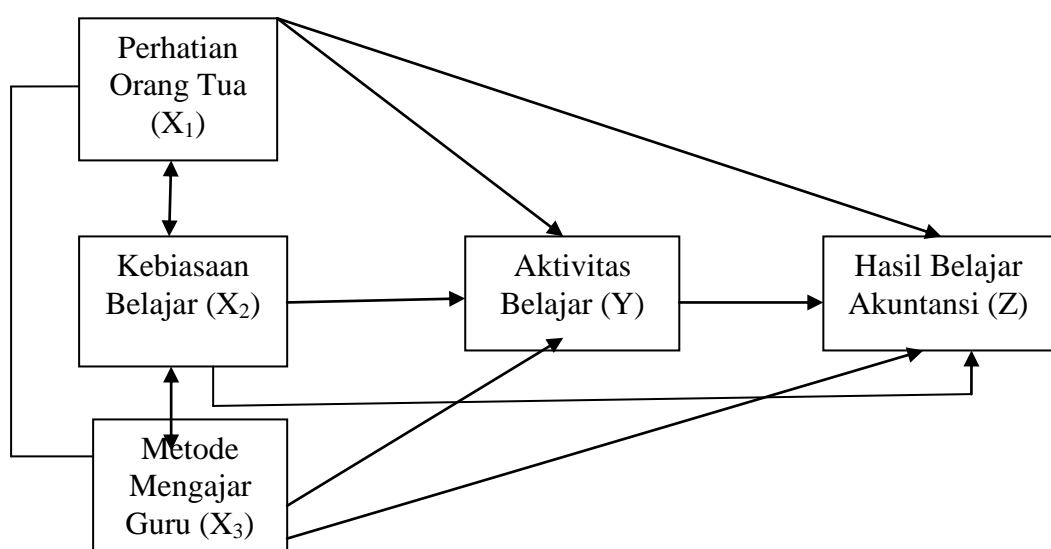
Begitupun dengan metode mengajar guru, metode mengajar merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran, kegiatan yang menghasilkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan dan hasil belajar.

Menurut M.Sobri (2009:88), “Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan hasil belajar”. Jika metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru atau pendidik sudah baik maka hal tersebut akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Metode mengajar guru yang tepat dan bervariasi juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa akan lebih mudah

untuk menangkap materi yang disampaikan dan akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Siswa juga akan cenderung lebih aktif apabila guru menggunakan metode yang bervariasi.

Selain itu belajar juga sangat membutuhkan aktivitas, tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak akan mungkin menciptakan hasil belajar yang baik. Untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar dalam suatu aktivitas pembelajaran. Menurut Djamarah, (2011: 120), “untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar dalam aktivitas pembelajaran”.

Kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
2. Ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
3. Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
4. Ada hubungan antara perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru.
5. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
6. Ada pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
7. Ada pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
8. Ada pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

9. Ada pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.
10. Ada pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian ini sangatlah penting. Metode ini digunakan untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian yaitu gambaran rancangan sebuah penelitian yang meliputi aturan, prosedur, urutan, langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu yang diperlukan, sumber data sebagai acuan, maupun cara/teknik yang dipakai dalam memperoleh data dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, dan suatu system pemikiran. Punaji (2010: 82), menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata”.

Desain penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat .

Pendekatan *ex post facto* adalah Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mrunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Hamid Darmadi , 2011: 175).

Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua, kebiasaan belajar, dan metode mengajar guru terhadap hasil belajar akuntansi dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Tahun Pelajaran 2018/2019.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat- syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 148).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur.

**Tabel 7. Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI IPS 1	36
2.	XI IPS 2	31
	<b>JUMLAH</b>	<b>67</b>

*Sumber: Absensi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik*

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Menurut Sugiyono (2012: 118), Sampel adalah bagian

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Rumus yang digunakan dalam pengambilan sample:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sample

N = jumlah populasi

D = tingkat signifikansi (0,05)

(Sugiyono,2015:65)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{67}{67(0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{67}{1,162}$$

n = 57,659

n` = 58.

Jadi, jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Taro

Yaman dalam penelitian ini berjumlah 58 Orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk menentukan besarnya sampel disetiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Rahmat dalam Silvia, 2009:26).



Hal ini dilakukan dengan cara :

$$\text{jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel} \times \text{jumlah tiap kelas}}{\text{jumlah populasi}}$$

**Tabel 8. jumlah sampel kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur**

No.	Kelas	Perhitungan	Pembulatan
1.	XI IPS 1	$\frac{58 \times 36}{67} = 31,164$	31
2.	XI IPS 2	$\frac{58 \times 31}{67} = 26,836$	27
	<b>TOTAL</b>		<b>58</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2018

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya ( Sufiyono, 2009:61). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi variabel exogen ,endogen dan variabel intervening.

#### 1. Variabel Exogen

Variabel Exogen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2009:61).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

- a. Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )
- b. Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )
- c. Metode Mengajar Guru ( $X_3$ )

## 2. Variabel Endogen

Variabel Endogen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi ( $Z$ ) kelas XI IPS SMANegeri 1 Sekampung Udik tahun pelajaran 2018/2019.

## 3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2015:98), variabel intervening adalah faktor-faktor yang secara teoritis mempengaruhi fenomena yang diteliti tetapi tidak dapat diukur dan dimanipulasi. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel eksogen dan endogen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Siswa ( $Y$ ).

## D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual Variabel

Konseptual variabel adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Adapun definisi konseptual dari variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### a. Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )

perhatian merupakan pumusan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek. Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi.

#### b. Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )

Kebiasaan belajar adalah suatu kegiatan belajar yang biasa dilakukan secara teratur dan brkesinambungan dalam kesehariannya yang bersifat tetap sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dalam penelitian ini kebiasaan belajar diukur dengan cara siswa mengikuti pelajaran di kelas pada mata pelajaran akuntansi. Selain itu juga diukur dari cara mengerjakan tugas, membuat jadwal belajar, membuat catatan, serta mempelajari buku pelajaran.

c. Metode Mengajar Guru ( $X_3$ )

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

d. Aktivitas Belajar (Y)

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang biasanya terjadi di sekolah yaitu membaca, memperhatikan guru yang menjelaskan, mencatat atau merangkum materi yang disampaikan guru.

e. Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara

yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Sugiyono, 2014:53).

Berikut disajikan tabel yang menggambarkan definisi operasional variabel.

**Tabel 9. Indikator masing-masing Variabel, Indikator, Sub indikator dan Skala**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Perhatian Orang Tua (X <sub>1</sub> )	1. Mengawasi waktu belajar dirumah 2. Menyediakan fasilitas belajar 3. Mengawasi kegiatan anak disekolah 4. Membantu kesulitan belajar anak	a. Membuat peraturan waktu belajar b. Memenuhi keperluan sekolah anak c. Menyediakan fasilitas belajar dirumah. d. Disiplin waktu pulang sekolah e. Menegur anak saat ia bolos sekolah. f. Memberi waktu anak untuk belajar kelompok g. Membantu anak jika kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.	Interval dengan pendekatan semantik defferential

Kebiasaan Belajar( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan jadwal teratur</li> <li>2. Membuat catatan tentang pelajaran</li> <li>3. Mengerjakan Tugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Belajar teratur sesuai jadwal</li> <li>b. Mengalokasikan waktu untuk belajar</li> <li>c. Membuat catatan-catatan tentang pelajaran yang akan dipelajari di sekolah.</li> <li>d. Mengerjakan soal latihan di sekolah.</li> <li>e. Mengerjakan pekerjaan rumah sendiri.</li> </ol>	Interval dengan pendekatan semantik defferential
Metode Mengajar Guru( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Proses belajar mengajar</li> <li>3. Kecakapan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan materi pelajaran dengan jelas.</li> <li>b. Menjawab pertanyaan siswa dengan baik</li> <li>c. Memilih metode sesuai dengan materi</li> <li>d. Memberi materi pelajaran sesuai dengan waktu</li> <li>e. Metode belajar yang digunakan</li> </ol>	Interval dengan pendekatan semantik defferential

		<p>membuat materi lebih jelas</p> <p>f. Menjelaskan dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa.</p>	
Aktivitas Belajar(Y)	<p>1. Kegiatan lisan</p> <p>2. Kegiatan visual</p> <p>3. Kegiatan menulis dan mendengarkan</p> <p>4. Kegiatan mental dan emosional</p>	<p>a. Bertanya</p> <p>b. Memberi saran</p> <p>c. Memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran.</p> <p>d. Aktif dalam diskusi</p> <p>e. Mendengarkan penjelasan guru</p> <p>f. Merangkum materi yang telah dibahas</p> <p>g. Mengingat materi yang telah disampaikan</p> <p>h. Menyanggah</p> <p>i. Menjawab soal</p>	Interval dengan pendekatan semantic differential
Hasil Belajar(Z)	Hasil ulangan harian materi pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.	Tingkat atau besarnya nilai yang diperoleh dari ulangan harian siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.	Interval

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Observasi adalah metode atau cara- cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat individu atau kelompok secara langsung ( Basrowi,2012:98).

### 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen



yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan siswa, sejarah atau gambaran sekolah dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

### 3. **Angket**

menurut Sugiyono (2015:230) “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai perhatian orang tua, kebiasaan belajar, metode mengajar guru, dan aktivitas belajar.

## **F. Uji Persyaratan Instrumen**

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumennya harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrument yang baik dan efektif adalah memenuhi syarat Validitas dan Reabilitas.

## 1. Uji Validitas

Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Untuk mengukur validitas pada angket dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor butir X

Y = Skor butir Y

(Arikunto, 2009:54)

Dengan kriteria pengujian jika harga r hitung > r tabel signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut valid dan begitu pula sebaliknya.

(Rusman, 2011 : 54).

a) Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil pengujian validitas angket perhatian orang tua dari 11 pernyataan terdapat 9 pernyataan yang valid (2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10 dan 11) dan 2 pernyataan tidak valid (1 dan 8) karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini pernyataan tersebut kemudian di drop atau tidak digunakan. Demikian angket yang digunakan untuk variabel perhatian orang tua dalam penelitian ini berjumlah 9. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

b) Kebiasaan Belajar ( $X_2$ )

Hasil pengujian validitas angket kebiasaan belajar dari 13 pernyataan terdapat 12 pernyataan valid (1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13) dan 1 pernyataan yang tidak valid (6) karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini pernyataan tersebut kemudian di drop atau tidak digunakan. Demikian angket yang digunakan untuk variabel kemandirian belajar penelitian ini berjumlah 12. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

c) Metode Mengajar Guru ( $X_3$ )

Hasil pengujian validitas angket iklim sekolah dari 8 pernyataan terdapat 7 pernyataan valid (1, 2, 3, 4, 6, 7 dan 8) dan 1 pernyataan yang tidak valid (5) karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini pernyataan tersebut kemudian di drop atau tidak digunakan. Demikian angket yang digunakan untuk variabel iklim sekolah

dalam penelitian ini berjumlah 7. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

d) **Aktivitas Belajar (Y)**

Hasil pengujian validitas motivasi belajar dari 19 pernyataan terdapat 15 pernyataan valid (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 14, 15, 16, 17 dan 18) dan 4 pernyataan yang tidak valid (10, 11, 13 dan 19) karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dalam penelitian ini pernyataan tersebut kemudian di drop atau tidak digunakan. Demikian angket yang digunakan untuk variabel motivasi belajar dalam penelitian ini berjumlah 15. Untuk lebih jelasnya lihat lampiran.

## 2. Uji Reabilitas Angket

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang.

Untuk menghitung uji reabilitas peneliti menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Teknik perhitungan reabilitas dengan koefisien *alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $R_{11}$  = reabilitas instrument  
 $n$  = Banyaknya butir soal  
 $Si$  = jumlah varians butir pertanyaan  
 $St$  = varians total

Langkah berikutnya dari hasil perhitungandengan alfa cronbach dibandingkan dengan  $r$  dari tabel korelasi *product moment*, kriterianya apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrument adalah reliable dan sebaliknya tidak.

**Tabel 10. Indeks korealiasi Reliabilitas**

Besarnya nilai $r_{11}$	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0, 200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Akdon,2009: 1009)

**Tabel 11.Uji Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua ( $X_1$ )**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,853	9

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan SPSS 20.0, diperoleh hasil  $r$  *Alpha* sebesar 0,853 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 12. Uji Reliabilitas Angket Kebiasaan Belajar (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan SPSS 20.0, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,875 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 13. Uji Reliabilitas angket Metode Mengajar Guru (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,807	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan SPSS 20.0, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,807 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 14. Uji Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan SPSS 20.0, diperoleh hasil *r Alpha* sebesar 0,881 maka dapat disimpulkan instrumen tersebut mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

## G. Uji Persyaratan Analisis Data

untuk mengukur besarnya pengaruh variabel predictor dan respond an juga mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji persyaratan regresi linier ganda meliputi uji linearitas, garis regresi, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistic *kolmogrov-smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S.

$$D = \max | f_o(x_i) - S_b(x_i) | ; I = 1,2,3 \dots$$

Keterangan:

$F_o(X_i)$  = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relative dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_o$   
 $S_n(X_i)$  = distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Untuk menguji normalitas distribusi data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

$H_o$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

### **Kriteria pengujian sebagai berikut**

Menggunakan nilai Asymp.Sig. (2-tailed). Apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditetapkan sebelumnya (0,05) 5% , maka kriteria pengujiannya :

- a. Tolak  $H_0$  apabila nilai Asymp.Sig.(2-tailed)  $< 0,05$  berarti distribusi sampel tidak normal.
- b. Terima  $H_0$  apabila nilai Asymp.Sig.(2-tailed)  $> 0,05$  berarti distribusi sampel adalah normal (Sudarmanto,2005 : 105-108).

## **2. Uji Homogenitas**

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistic parametric adalah uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarian homogeny atau tidak.

Pengujian uji homogenitas digunakan dengan menggunakan Bartlett.

Untuk melakukan ujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Data populasi bervarians homogeny

$H_a$  : Data populasi tidak bervarians homogeny

### **Kriteria Pengujian Sebagai Berikut.**

Untuk mencari homogenitas digunakan rumus Levene Statistik yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut.



- Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = k-1$  dan  $\alpha$  yang dipilih maka  $H_0$  ditolak dan
- Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = k-1$  dan  $\alpha$  yang dipilih maka  $H_0$  diterima
- ATAU
- Jika probabilitas (Sig.)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas (Sig.)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

1. Varians gabungan dari semua sampel:

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n - 1)}$$

2. Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log s^2) \sum (n_i - 1)$$

Uji bartlett digunakan statistik chi-kuadrat yaitu :

$$\chi^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n - 1) \log s_i^2 \right\}$$

### 3. Uji Linearitas

Menurut Rusman (2013 : 67) uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Uji keberartian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak serta koefisien arahnya berartia atau tidak.

Uji keberartian regresi linier multiple menggunakan statistic f dengan rumus .

$$F = \frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{sis}}}$$

Keterangan :

$S^2_{\text{reg}}$  = Varians Regresi

$S^2_{\text{sis}}$  = Varians Sisa

Dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut  $n-2 = 0,5$ . Kriteria uji apabila

$F_h > F_t$  maka  $H_0$  ditolak ,hal ini berarti arah regresi berarti.

Uji kelinieran regresi linier multiple menggunakan statistic F dengan:

$$F = \frac{s^2_{TC}}{S^2_G}$$

Keterangan :

$S^2_{TC}$  = varians tuna cocok

$S^2_G$  = varians galat

Dengan kriteria uji apabila  $F_h < F_t$  maka  $H_0$  ditolak ,hal ini berarti

regresi linier. Untuk  $F_{\text{hitung}}$  digunakan tabel ANAVA sebagai berikut.

**Tabel 15. Analisis Varians (ANOVA) untuk uji keberartian dan kelinearan regresi.**

Sumber	Dk	JK	KT	F	Keterangan
Total	1	N	$Y^2$		
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	Untuk menguji keberartian
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (a/b)$		
Residu	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK (s)}{n-2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{K-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Untuk menguji kelinieran regresi
Galat/Error	n-k	JK (G)	$S^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$		

Sumber: Sudjana, 2005

Keterangan :

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (G) = b \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (T) = JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (T) = Y^2$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (K)$$

$$S^2_{reg} = \text{Varians Regresi}$$

$$S^2_{sis} = \text{Varians Sisa}$$

$$n = \text{Banyaknya responden}$$

#### 1. Kriteria uji keberartian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dan tertentu maka regresi berarti, sebaliknya tidak berarti.

#### 2. Kriteria Uji Kelinearan

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k), maka regresi adalah linier, sebaliknya tidak linier.

#### 4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut.

1. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
2. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
3. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

(Sudarmanto, 2008:137)

Metode uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu.

1. Menggunakan koefisien signifikansi dan kemudian membandingkan dengan tingkat alpha.
2. Menggunakan harga koefisien pearson correlation dengan penentuan harga koefisien sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor butir soal

Y = Skor Total

N = Jumlah Sampel (Arikunto, 2009:72)

Rumusan hipotesis yaitu.

$H_0$  = tidak terdapat hubungan antarvariabel independen

$H_a$  = terdapat hubungan antarvariabel independen

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Dengan  $df = N-1$  dengan tingkat alpha yang ditetapkan, kriteria uji apabila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terjadi multikorelasi antarvariabel independen, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terjadi multikorelasi antarvariabel independen (Sudarmanto, 2005:141).

## 5. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penafsir mempunyai varians minimum (Sudarmanto, 2009: 142-143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic *D Durbin- Waston*.

Tahap – tahap pengujian dengan uji *D Durbin- Waston* sebagai berikut.

Carilah nilai-nilai residu dengan OLS ( Ordinary Least Square )  
dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistic d dengan  
menggunakan persamaan

$$d = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

- a. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel statistic *Durbin Waston* untuk mendapatkan nilai- nilai kritis d yaitu nilai *Durbin Waston Upper*,  $d_u$  dan nilai *Durbin – Waston Lower* , $d_l$ .
- b. Dengan menggunakan terlebih dahulu hipotesis nol bahwa tidak ada otokorelasi positif dan hipotesis alternative.

$H_0 : \rho \leq 0$  (tidak ada autokorelasi positif)

$H_a = < 0$  ( ada autokorelasi positif)

Berdasarkan keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah – langkah 1 dan 2 persis sama diatas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

Rumus Hipotesis yaitu:

$H_0$  = tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_a$  = terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

**Kriteria Pengujian Sebagai berikut.**

Apabila nilai statistic Durbin-Waston berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 maka dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi, dalam hal sebaliknya, maka dinyatakan terdapat autokorelasi (Sudarmanto,2009:141).

**6. Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (Ghozali ,2012:139).

Pengujian rank korelasi spearman , koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan :

- $r_s$  = koefisien korelasi spearman
- $d_i$  = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i.
- $N$  = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank dimana nilai  $r_s$  adalah -1 r 1 .

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Apabila koefisien signifikansi (sig.) lebih besar dari alpha yang dipilih 0,05 ,maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut yang berarti menerima  $H_0$ .

Sebaliknya apabila koefisien signifikansi lebih kecil dari alpha yang dipilih (0,05) , maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut yang berarti menolak  $H_0$  (Suliyanto,2011:98).

Rumusan Hipotesis.

$H_0$  = tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_a$  = ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi linier dengan analisis jalur (Path Analisis) . Menurut Sandjojo (2011: 11), analisis jalur merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menguji kekuatan hubungan langsung dan tidak langsung diantara berbagai variabel. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat . Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut ,



terdapat variabel independen yang dalam hal ini disebut variabel eksogen ,dan variabel dependen disebut dengan variabel endogen (Sugiyono, 2014; 297).

#### **a. Persyaratan Analisis Jalur**

Analisis jalur mensyaratkan asumsi seperti yang biasanya digunakan dalam analisis regresi, khususnya sensitive terhadap model yang spesifik. Koefisien jalur biasanya digunakan untuk mengukur seberapa penting perbedaan jalur yang langsung dan tidak langsung tersebut merupakan sebab-akibat terhadap variabel terikat. Penafsiran seperti ini harus dikerjakan dalam konteks perbandingan model alternative. Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut.

1. Hubungan antar-variabel adalah linier, artinya perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linier dari variabel lainnya yang bersifat kausal,
2. Variabel – variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
3. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/ sebab akibat searah.
4. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

## 2. Langkah-langkah menguji analisis jalur.

Langkah kerja analisis jalur ini pada garis besarnya adalah sebagai berikut.

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural struktur :

$$Y = P_{yx1} + P_{yx2} + P_{Yx3} + P_Y$$

2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
  - a. Gambar diagram jalur lengkap dengan model structuralnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

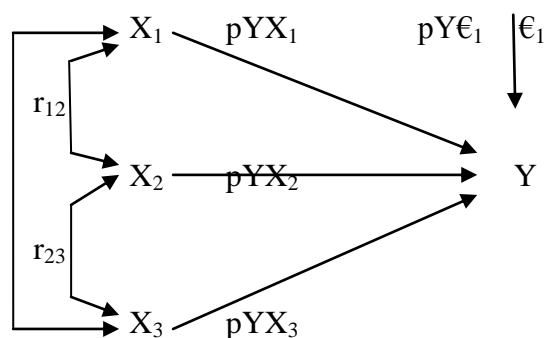
Untuk menginterpretasikan daya pengaruh dari nilai koefisien path, menurut Land (1965) dikategorikan pada kategori lemah, sedang, dan kuat.

0,05 – 0,09      = Lemah

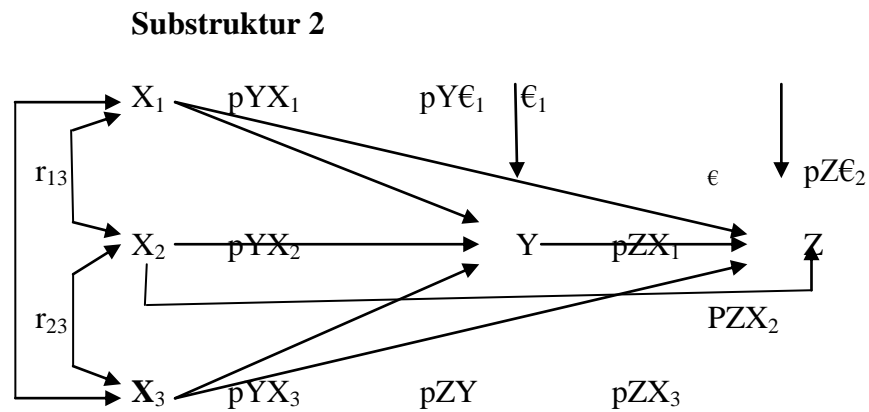
0,10 – 0,29      = Sedang

0,30 – keatas      = Kuat

### Substruktur 1



$$Y = p_{YX1} + p_{YX2} + p_{YX3} + \epsilon_1$$



$$Z = p_{ZX_1} + p_{ZX_2} + P_{ZX_3} + P_{ZY} + \epsilon_2$$

**Gambar 2. Diagram jalur (Path Analysis)**

Keterangan :

$X_1$  = Perhatian Orang Tua

$X_2$  = Kebiasaan Belajar

$X_3$  = Metode Mengajar Guru

$Y$  = Hasil Belajar Akuntansi

$Z$  = Aktivitas Belajar

$p_{YX_1}$  = koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $Y$

$p_{YX_2}$  = koefisien jalur  $X_2$  terhadap  $Y$

$p_{YX_3}$  = koefisien jalur  $X_3$  terhadap  $Y$

$r_{12}$  = koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

$r_{23}$  = koefisien korelasi  $X_2$  dengan  $X_3$

$r_{13}$  = koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_3$

$p_{ZX_1}$  = koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $Z$

$p_{ZX_3}$  = koefisien jalur  $X_3$  terhadap  $Z$

$pZY$  = koefisien jalur Y terhadap Z

$pY\epsilon_1$  = koefisien jalur variabel lain terhadap Y diluar variabel  
 $X_1, X_2, X_3$ .

$pZ\epsilon_2$  = koefisien jalur variabel lain terhadap Z diluar variabel  
 $X_1, X_2, X_3$  dan Y.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

- 1) Ada pengaruh Perhatian orang tua terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika orang tua memberikan perhatian lebih kepada anaknya pada saat belajar maka hal ini dapat menumbuhkan aktivitas anak tersebut.
- 2) Ada pengaruh Kebiasaan belajar terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik. Jika Kebiasaan belajar siswa baik atau aktif maka aktivitas belajar siswa tersebut juga baik.
- 3) Ada pengaruh Metode mengajar Guru terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika metode mengajar yang diterapkan oleh guru bervariasi maka siswa akan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Ada hubungan antara Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar , dan Metode mengajar Guru Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik .

- 5) Ada pengaruh Perhatian orang tua terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika orang tua memberi perhatian lebih kepada anaknya dalam proses belajar maka anak tersebut akan lebih semangat sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
- 6) Ada pengaruh Kebiasaan belajar terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika Siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.
- 7) Ada pengaruh Metode mengajar Guru terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika metode mengajar yang diterapkan oleh guru menarik maka siswa akan merasa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal.
- 8) Ada pengaruh Aktivitas belajar terhadap Hasil belajar akuntansi pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik . Jika dalam proses pembelajaran Aktivitas siswa baik maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.
- 9) Ada pengaruh Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar dan Metode mengajar Guru terhadap Aktivitas belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

10)Ada pengaruh Perhatian orang tua , Kebiasaan belajar , Metode mengajar Guru dan Aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap Hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sekampung Udik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kebiasaan Belajar, dan Metode Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Akuntansi dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sekampung Udik Tahun Ajaran 2018/2019”. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah perhatian orang tua. Untuk itu, hendaknya orang tua dapat memberikan perhatian yang cukup kepada anak agar timbul semangat dalam diri anak untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Perhatian yang diberikan misalnya dengan menemani anak pada saat belajar, mengetahui hasil belajar yang di peroleh anak, atau dapat juga dengan membelikan buku yang dibutuhkan anak dalam belajar dan sebagainya.
2. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya membiasakan diri dengan belajar dengan cara yang baik. Misalnya pada saat guru menjelaskan siswa hendaknya mencatat poin-poin penting yang disampaikan, membuat jadwal belajar dirumah, mengerjakan tugas tepat waktu.
3. Guru hendaknya dapat menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) sebagai model pembelajaran yang berdasarkan pada kompetensi (kemampuan) siswa.



4. Guru hendaknya dalam mengajar di kelas menggunakan metode-metode mengajar yang bervariasi sehingga siswa akan lebih bersemangat dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas tanpa melupakan inti dari materi yang telah disampaikan.
5. Siswa hendaknya mengetahui bahwa hasil belajar yang diperoleh dipengaruhi juga oleh kebiasaan belajar siswa itu sendiri, sehingga siswa dapat memperbaiki kebiasaan belajar yang buruk dalam belajar agar hasil belajar yang diperoleh memuaskan.
6. Siswa hendaknya mengetahui bahwa hasil belajar yang diperoleh dipengaruhi juga oleh metode mengajar guru, sehingga dalam pembelajaran siswa harus lebih aktif dan memberi masukan kepada guru agar menerapkan metode yang lebih menarik.
7. Guru hendaknya memperhatikan aktivitas belajar siswa baik pengetahuan maupun keterampilan pada siswa yang melakukan kegiatan belajar di lingkungan sekolah.
8. Pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk guru terkait strategi dan metode dalam pembelajaran.
9. Orang Tua siswa hendaknya memenuhi kebutuhan sekolah siswa sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, selain itu siswa juga harus memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar seperti membuat jadwal belajar dan mengulang materi yang telah disampaikan

di sekolah. Guru dalam menyampaikan pembelajaran di kelas juga hendaknya menggunakan metode yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap materi yang telah disampaikan sehingga siswa juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa itu sendiri.

10. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan sehingga siswa akan lebih senang dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul. 2011. "*Quantum Teaching*". Yogyakarta : Diva press.
- Adejuve. 2011. *Ruang Lingkup Mata Pelajaran Di SMA* at <http://adejuve.wordpress.com/2011/11/03/ruang-lingkup-mata-pelajaran-di-sma/>
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum* 2013. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya
- Anitah.2008.*Metode Mengajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunnurahman.2013.*Kebiasaan Belajar Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, S. B dan Zain, A. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Durotul. 2013. Pengaruh Kebiasaan Belajar,Ketersediaan Sarana Belajar Dirumah, Lingkungan Keluarga,Dan Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015 .Skripsi FKIP, Universitas Lampung.
- Natalia,Desy. 2013. Pengaruh Aktivitas Belajar, Kecerdasan Emosional (Eq) Siswa Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 .Skripsi FKIP, Universitas Lampung.
- Rusmono.2014. *Pencapaian Hasil Belajar*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Slameto. 20012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta:Pustaka Insan Madani
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Sudjana. 2010. Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono.2008.Dasar-dasar Pendidikan.Jakarta:Bumi Aksara.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sularti.2008. Kebiasaan Belajar. Jakarta : Bumi aksara.
- Sumadi.2015. Psikology pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi, Deni.2013. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Semester Ganjil SMP 17 Serdang Tahun Pelajaran 20122013. Skripsi FKIP Universitas Lampung.
- Walgito.2013. Psikologi belajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulistriana.2011. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Semester Ganjil Sma Negeri 1 Tumijajar Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi FKIP Universitas Lampung.
- Sinaga, Ferdinan.2013. Pengaruh Cara Belajar, Disiplin Belajar Dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Persada Bandarlampung Tahun Ajaran 2013/2014.